



**Laporan Capaian Pembelajaran Lulusan
Kurikulum Transformasi 2024 - 2026
Program Studi S1 Gizi
Universitas Negeri Surabaya**



3.1.1 Penilaian untuk Setiap Capaian Pembelajaran

Metode penilaian diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan.

Prodi S-1 Gizi Unesa menerapkan metode penilaian yang disesuaikan dengan setiap CPL yang telah ditetapkan. Penetapan CPL merupakan gabungan dari CPL yang diwajibkan oleh universitas sebanyak 4 CPL dan yang dikembangkan oleh prodi sebanyak 11 CPL. Prodi memiliki [15 CPL](#) yang mencakup empat domain: sikap (CPL-1 dan CPL-2), keterampilan umum (CPL-3 dan CPL-4), pengetahuan (CPL-5 dan CPL-6), dan keterampilan khusus (CPL-7 hingga CPL-15). Setiap CPL diukur melalui kombinasi metode penilaian formatif dan sumatif yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik capaian yang diukur, sehingga memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampak pendidikan.

Metode penilaian yang digunakan meliputi: (1) penilaian aktivitas partisipasi kelas yang mengukur kehadiran, keaktifan bertanya, frekuensi pendapat, dan kreativitas penalaran mahasiswa; (2) penilaian tugas/penilaian produk yang mencakup tugas individu dan kelompok, proyek berbasis masalah gizi, serta laporan praktikum; (3) penilaian portofolio yang merekam perkembangan belajar mahasiswa secara berkelanjutan; (4) kuis yang mengukur pemahaman konsep secara formatif; (5) Ujian Tengah Semester (UTS) sebagai evaluasi terstruktur; (6) Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai evaluasi sumatif; (7) penilaian mobilitas akademik yang meliputi magang gizi klinik dan magang gizi institusi serta proyek kemanusiaan; serta (8) penilaian Tugas Akhir (seminar proposal dan skripsi). Keberagaman metode ini memastikan bahwa seluruh domain CPL baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dapat diukur secara komprehensif.

Keterkaitan antara CPL beserta deskripsinya dan metode penilaian yang digunakan di Prodi S1 Gizi Unesa disajikan dalam Tabel 3.1.1 berikut (halaman berikut). Berdasarkan Tabel 3.1.1, tampak bahwa penilaian aktivitas partisipasi dan penilaian tugas/produk diterapkan pada seluruh CPL, mencerminkan komitmen program studi terhadap penilaian proses yang berkelanjutan. Penilaian portofolio lebih banyak digunakan pada CPL yang bersifat keterampilan tingkat tinggi, di mana perkembangan bertahap mahasiswa perlu dipantau secara mendalam. Sementara itu, kuis dan UTS/UAS digunakan secara selektif sesuai karakteristik capaian yang diukur, khususnya untuk CPL yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan kemampuan analitis.

Tabel 3.1.1 Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Metode Penilaian Program Studi S1 Gizi Unesa

Kode CPL	Deskripsi CPL	Domain	Penilaian Formatif	Penilaian Sumatif
----------	---------------	--------	--------------------	-------------------

			Partisi pasi	Tuga s/ Prod uk	Portof olio	Kui s	UT S	UA S	Maga ng	Tug as Akh ir
CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	Sikap	✓	✓			✓			
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan	Sikap	✓	✓	✓				✓	
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan	Ketrampilan Umum	✓	✓		✓	✓	✓		

CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi	Ketrampilan Umum	✓	✓	✓				✓	
CPL-5	Mampu menjelaskan teori dasar, iptek gizi serta ilmu terkait (ilmu pangan, biomedik, humaniora, dan manajemen) secara terstruktur	Pengetahuan	✓	✓		✓	✓	✓		
CPL-6	Mampu mengaplikasikan iptek gizi dalam pemecahan masalah triple burden malnutrition pada perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
CPL-7	Mampu berkomunikasi efektif dalam pelayanan konseling, edukasi gizi, dan dietetik untuk menangani masalah triple burden	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓	✓	

	malnutrition pada individu, kelompok dan masyarakat sesuai hasil kajiannya serta mempertimbangan implikasinya									
CPL-8	Mampu mengelola pelayanan gizi berdasarkan penilaian gizi yang sudah baku secara mandiri	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
CPL-9	Mampu membuat keputusan dalam proses pemecahan masalah triple burden malnutrition pada perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi dan faktor terkait	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
CPL-10	Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓	✓	

	serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas									
CPL-11	Mampu mendesain dan mengelola pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓		
CPL-12	Mampu mendesain dan mengelola penyelenggaraan makanan pada institusi, rencana bisnis untuk program, produk atau layanan dengan menerapkan konsep-konsep gizi dan manajemen	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
CPL-13	Mampu mengembangkan minat, karir, dan bakat melalui pendekatan saintifik dan sosial	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓		✓	✓		✓

	yang relevan dengan bidang gizi secara profesional									
CPL-14	Mampu melakukan penelitian di bidang gizi dan mendiseminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan penelitian	Ketrampilan Khusus	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
CPL-15	Mampu mengaplikasikan ilmu gizi dalam sport, exercise dan physical activity pada atlet, insan olahraga dan masyarakat untuk menunjang performa, kebugaran, dan manajemen penyakit kronis	Ketrampilan Khusus	✓	✓			✓	✓	✓	

Keterangan: ✓ = metode penilaian yang digunakan untuk mengukur CPL tersebut

3.1.2 Komponen dan Waktu Penilaian

Program studi menentukan komponen dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan.

Program Studi S-1 Gizi Unesa menetapkan komponen dan waktu penilaian secara terencana dan transparan untuk memastikan setiap CPL terukur secara valid dan reliabel sepanjang proses pembelajaran. Penetapan komponen penilaian mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah yang telah diselaraskan dengan CPL. Setiap mata kuliah menjabarkan CPL ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK sehingga setiap penilaian dapat dicek keterkaitannya dengan CPL-Prodi. RPS disusun bersama oleh tim dosen pengampu dan direviu oleh Koordinator Rumpun Keilmuan, kemudian divalidasi di sistem SiDia oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM), dan disahkan oleh Koordinator Program Studi sebelum digunakan untuk pembelajaran. Seluruh RPS diakses mahasiswa melalui [platform SiDia sejak awal perkuliahan](#), sehingga mahasiswa memperoleh informasi yang lengkap mengenai komponen dan jadwal penilaian sejak hari pertama kuliah.

Setiap RPS memuat secara eksplisit: (1) indikator pencapaian Sub-CPMK per minggu, (2) kriteria dan bentuk penilaian yang digunakan, (3) bobot penilaian yang proporsional dengan tingkat kesulitan capaian, serta (4) jadwal pelaksanaan penilaian. Keputusan mengenai komponen penilaian didasarkan pada model pembelajaran yang digunakan, sehingga antara metode pembelajaran dan metode penilaian berjalan secara selaras dan konsisten. Sebagai contoh, tiga mata kuliah ([Biostatistika](#), [Metodologi Penelitian](#), dan [Pendidikan Gizi](#)) representatif yang mencakup domain CPL berbeda disajikan pada Tabel 3.1.2 berikut.

Tabel 3.1.2 Komponen dan Waktu Penilaian pada Tiga Mata Kuliah Representatif

Mata Kuliah	CPL	Model Pembelajaran	Komponen Penilaian	Bobot	Waktu Penilaian
Biostatistika (Sem 4, 2 SKS)	CPL-3, CPL-13	Case Study	Partisipasi, Kuis, UTS, UAS	Partisipasi: 50% Tes (UTS, UAS, dan Kuis): 50%	Kuis: Mg 5 & 11 UTS: Mg 8 UAS: Mg 16

Metodologi Penelitian (Sem 5, 3 SKS)	CPL-3, CPL-14	Project Based Learning	Partisipasi, Produk (proposal skripsi), Portofolio, UTS (CBT)	Partisipasi: 17,5% Produk: 53,5% Portofolio: 13% Tes: 16%	UTS: Mg 8 (CBT) Produk: Mg 2-15 Presentasi rencana proposal penelitian: Mg 16
Pendidikan Gizi (Sem 3, 3 SKS Praktik)	CPL-8, CPL-9	Project Based Learning	Partisipasi, Portofolio, Penilaian Praktik, UTS	Partisipasi: 15% Produk: 50% Portofolio: 20% Tes: 15%	UTS: Mg 8 Portofolio: Mg 9-12 Praktik: Mg 13-16

Dari tabel tersebut terlihat bahwa program studi konsisten menerapkan kombinasi penilaian formatif dan sumatif pada setiap mata kuliah. Mata kuliah Biostatistika yang menggunakan Model *Case Study* memberikan bobot yang seimbang antara aktivitas partisipasi dan tes (masing-masing 50%), dengan kuis disisipkan pada minggu ke-5 dan ke-11 sebagai evaluasi formatif di antara UTS dan UAS. Mekanisme penilaian UTS dan UAS dilaksanakan melalui [Computer-Based Test \(CBT\)](#). Mata kuliah Metodologi Penelitian dan Pendidikan Gizi yang menggunakan Model *Project Based Learning* memberikan porsi lebih besar pada penilaian produk dan portofolio karena kedua mata kuliah ini mengembangkan keterampilan mahasiswa melalui proyek nyata yang terakumulasi sepanjang semester.

Selain mata kuliah teori dan praktikum, program studi juga menetapkan komponen penilaian khusus untuk mobilitas akademik ([baik di rumah sakit untuk magang gizi klinik](#) dan [gizi institusi](#) maupun [puskesmas untuk proyek kemanusiaan](#)) yang setara dengan 20 SKS, di mana penilaian dilakukan oleh [Community Instructur \(CI\)](#) atau [Clinical Instructur \(CI\)](#) atau [Food Service Instructur \(FSI\)](#) dan [Dosen Pembimbing Lahan \(DPL\)](#) yang bertugas sebagai supervisor kegiatan magang. Untuk Tugas Akhir, penilaian dilakukan secara bertahap mulai dari seminar proposal yang melibatkan [tim dosen pembahas](#) hingga ujian akhir dengan melibatkan [tim penguji yang ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan](#).

Program studi menentukan metode dan komponen penilaian, termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya.

Prodi S-1 Gizi Unesa menerapkan penilaian yang beragam yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran masing-masing mata kuliah. Setiap RPS mencantumkan secara eksplisit jenis penilaian berupa formatif maupun sumatif, komponen, dan bobotnya. Komponen penilaian terdiri dari penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa secara berkelanjutan, memberikan umpan balik, serta mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Bentuk penilaian formatif yang diterapkan meliputi aktivitas partisipatif (kehadiran, frekuensi dan kualitas bertanya atau berargumen, kreativitas penalaran), kuis, penugasan minggu terstruktur, dan diskusi kelompok/presentasi hasil analisis/refleksi pembelajaran. Dosen memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa pada setiap sesi penilaian formatif untuk mendorong perbaikan dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Penilaian sumatif mengukur ketercapaian CPL pada akhir periode pembelajaran yang meliputi UTS, UAS, penilaian produk/proyek, dan seminar/presentasi akhir. Metode penilaian sumatif yang diterapkan meliputi ujian [computer based test \(CBT\)](#) dengan *multiple choice question* (MCQ) untuk mengukur penguasaan konsep dan pengetahuan; penilaian proyek/produk untuk mengukur kemampuan aplikasi dan kreasi, terutama pada mata kuliah berbasis PjBL; penilaian unjuk kerja (praktik) untuk mengukur kompetensi keterampilan; dan portofolio untuk mendokumentasikan perkembangan belajar mahasiswa secara komprehensif. Berikut merupakan contoh metode penilaian dan komponen penilaian berdasarkan model pembelajaran.

Tabel 3.1.2.2. Metode Penilaian berdasarkan Model Pembelajaran

Model Pembelajaran	Metode Penilaian Utama	Komponen	Contoh MK
Case Study	Aktivitas Partisipatif + Tes	Partisipasi 50%, Tes (UTS dan UAS 34%, Kuis 16%)	Biostatistika
Project Based Learning (PjBL)	Penilaian Produk + Portofolio + Tes	Produk 53.5%, Portofolio 13%, Partisipasi 17.5%, Tes 16%	Metodologi Penelitian

Project Based Learning (PjBL)	Penilaian Produk + Unjuk Kerja + Tes	Produk 54%, Unjuk Kerja 10%, Partisipasi 16%, Tes 20%	Pendidikan Gizi
-------------------------------	--------------------------------------	---	---------------------------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada model pembelajaran Case Study, penilaian terbagi ke dalam komponen penilaian berupa aktivitas (50%) dan tes (50%). Pada model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) komponen penilaian terbagi dalam penilaian produk, portofolio, dan tes dimana proporsi penilaian lebih besar pada penilaian produk (>50%).

Konversi penilaian akhir menggunakan skala nilai huruf sebagaimana ditetapkan dalam [kebijakan akademik Unesa](#). Konversi nilai dilakukan berdasarkan skor total yang merupakan penjumlahan dari seluruh komponen penilaian yang telah ditetapkan oleh institusi dan disampaikan di awal perkuliahan. Mahasiswa dinyatakan dapat mengikuti ujian akhir semester apabila memenuhi kehadiran minimal 80% dari total pertemuan, kecuali dalam kondisi yang diatur lebih lanjut oleh kebijakan akademik prodi.

Program studi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian.

Prodi S-1 Gizi Unesa memastikan seluruh dosen dan mahasiswa memperoleh informasi yang memadai tentang kebijakan dan sistem penilaian melalui mekanisme sosialisasi yang terstruktur dan terdokumentasi. Sosialisasi kebijakan penilaian kepada dosen dilaksanakan melalui mekanisme formal dan terencana. Unesa menyelenggarakan sosialisasi secara daring yang dapat diakses rekamannya oleh seluruh dosen. Sosialisasi dilakukan oleh institusi kepada dosen di awal semester atau sebelum perkuliahan baik terkait [pedoman penilaian tugas akhir](#) maupun [mobilitas akademik](#). Prodi S-1 Gizi Unesa juga menyelenggarakan sosialisasi internal di tingkat program studi melalui [rapat koordinasi dosen mata kuliah yang dilaksanakan berkala pada awal semester](#). Dalam forum ini, dosen penanggung jawab mata kuliah memaparkan standar penilaian, rubrik penilaian, dan mekanisme pelaporan nilai yang harus diterapkan secara konsisten oleh seluruh dosen pengampu.

Sosialisasi kebijakan penilaian kepada mahasiswa dilakukan di awal perkuliahan perkuliahan setiap mata kuliah bersamaan dengan penandatanganan kontrak kuliah. Pada pertemuan pertama setiap mata kuliah, dosen pengampu menyampaikan secara langsung kepada mahasiswa mengenai: komponen dan bobot penilaian yang berlaku di mata kuliah tersebut, kriteria penilaian untuk setiap komponen termasuk rubrik yang akan digunakan, jadwal dan mekanisme pelaksanaan ujian (UTS dan UAS), ketentuan kehadiran minimal yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, prosedur pengumpulan tugas dan konsekuensi keterlambatan, dan mekanisme pengajuan keberatan nilai apabila mahasiswa merasa terdapat ketidaksesuaian. Kontrak kuliah

yang sudah disepakati bersama kemudian ditandatangani oleh mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa telah menerima dan memahami seluruh ketentuan penilaian yang berlaku. Dokumen kontrak kuliah diarsipkan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah sebagai bagian dari dokumentasi administrasi pembelajaran. Selain itu, RPS yang memuat seluruh komponen penilaian juga dapat diakses mahasiswa melalui platform digital SiDia Unesa, sehingga mahasiswa dapat mempelajari sistem penilaian secara mandiri.

Sosialisasi kebijakan penilaian terkait Magang dan proyek kemanusiaan juga dilakukan pada saat pembekalan. Pembekalan dilakukan dua kali, yaitu dari universitas dan program studi. Pada saat pembekalan di tingkat universitas, mahasiswa dan dosen mendapatkan informasi penilaian sesuai dengan [Pedoman Magang/Praktik Kerja](#), sedangkan pada pembekalan di tingkat prodi, dosen dan mahasiswa mendapatkan informasi penilaian dari [Buku Pedoman Magang](#) yang di dalamnya berisi rubrik penilaian dan konversi nilai mata kuliah. Sosialisasi rubrik penilaian dan kegiatan magang juga dilakukan [antara prodi dengan mitra, yang dalam hal ini, yaitu rumah sakit dan puskesmas](#) sebelum kegiatan magang dilaksanakan.

3.1.3 Integrasi dan Koordinasi Penilaian

Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum.

Program Studi S1 Gizi Unesa memastikan bahwa penilaian tidak berdiri sendiri per mata kuliah, melainkan terintegrasi dan terkoordinasi secara menyeluruh di tingkat program studi melalui beberapa mekanisme. Pertama, setiap RPS memuat matriks CPL-CPMK dan matriks CPMK-Sub-CPMK yang menunjukkan keterkaitan antara setiap tahapan penilaian dengan capaian pembelajaran yang lebih tinggi. Hal ini memastikan bahwa penilaian pada setiap minggu perkuliahan berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian CPL yang telah ditetapkan. Kedua, program studi mengembangkan [blueprint penilaian](#) di tingkat program studi yang memetakan distribusi penilaian CPL secara menyeluruh di sepanjang delapan semester. Blueprint ini memastikan bahwa setiap CPL diukur secara progresif dan berkelanjutan, dari mata kuliah dasar pada semester awal hingga mata kuliah lanjutan dan magang pada semester akhir. Evaluasi terhadap blueprint dilakukan secara berkala dalam rapat koordinasi tim dosen, yang diselenggarakan setiap awal dan akhir semester. Ketiga, koordinasi penilaian antar mata kuliah dilakukan oleh Koordinator RMK yang memastikan tidak terjadi tumpang tindih berlebihan maupun kesenjangan dalam penilaian CPL. Keempat, seluruh nilai diunggah melalui SIAKADU yang memungkinkan monitoring real-time oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan I, sehingga kepatuhan terhadap kebijakan penilaian dapat dipastikan secara sistematis. Berikut merupakan contoh pemetaan CPL-CPMK dan metode penilaian dari mata kuliah Biostatistika.

Tabel 3.1.3.1 Pemetaan CPL-CPMK-Metode Penilaian MK Biostatistika

CPL	CPMK	Indikator Ketercapaian	Metode Penilaian
CPL-3	CPMK-1: Memahami prinsip dasar statistika deskriptif dan inferensial	Ketepatan menjelaskan konsep statistika	Aktivitas partisipatif, kuis, UTS
CPL-3	CPMK-2: Memilih uji statistik yang sesuai	Ketepatan memilih jenis uji statistik	Kuis, UAS, studi kasus
CPL-10	CPMK-3: Menginterpretasikan hasil uji statistik	Ketepatan interpretasi output statistik	UAS, tugas individu

Pemantauan ketercapaian CPL dilakukan secara sistematis dan berbasis data melalui fitur [Laporan CPL Prodi per Mata Kuliah](#) pada platform SiDia. Sistem ini mengagregasi nilai mahasiswa dari seluruh mata kuliah yang menerapkan setiap CPL, kemudian menampilkannya dalam bentuk bar chart (rata-rata keseluruhan) maupun radar chart (per CPL per mata kuliah) sehingga memudahkan analisis mendalam. Dokumen Laporan CPL Prodi per Mata Kuliah yang diakses pada 13 Mei 2026 menampilkan data bentuk visualisasi utama, yaitu bar chart dan radar chart. Pada bar chart rata-rata capaian seluruh CPL (CPL 1 sampai 11) memperlihatkan secara sekilas bahwa semua CPL aktif mencapai nilai di atas 74, dengan sebagian besar berada di rentang 80-87. Pada radar chart per CPL menampilkan kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap satu CPL tertentu dalam bentuk jaring laba-laba sehingga mudah mengidentifikasi mata kuliah mana yang berkontribusi dominan, merata atau masih perlu penguatan. Berikut merupakan ringkasan rata-rata capaian CPL Prodi S-1 Gizi Unesa

Tabel 3.1.3.2 Ringkasan rata-rata capaian CPL Prodi S-1 Gizi Unesa

CPL	Deskripsi CPL	Rata-rata Capaian	Kategori
-----	---------------	-------------------	----------

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik	~82–83	Baik
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat	~83–87	Baik
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang keahlian gizi	~74–85	Baik
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi	~75–85	Baik
CPL-5	Mampu menjelaskan teori dasar, iptek gizi serta ilmu terkait secara terstruktur	~78–84	Baik
CPL-6	Mampu mengaplikasikan iptek gizi dalam pemecahan masalah triple burden malnutrition	~65–81	Cukup–Baik
CPL-7	Mampu berkomunikasi efektif dalam konseling, edukasi gizi, dan dietetik	~65–82	Cukup–Baik
CPL-8	Mampu mengelola pelayanan gizi berdasarkan penilaian gizi yang sudah baku	~80–82	Baik
CPL-9	Mampu membuat keputusan dalam pemecahan masalah triple burden malnutrition	~80–83	Baik
CPL-10	Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif	~77–82	Baik
CPL-11	Mampu mendesain dan mengelola pendidikan gizi sesuai karakteristik sasaran	~80	Baik

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa temuan penting, yaitu (1) CPL-3 (berpikir logis, kritis, kreatif) merupakan CPL dengan cakupan mata kuliah terluas, hampir seluruh mata kuliah prodi membebankan CPL ini, mencerminkan komitmen prodi terhadap penguatan kompetensi-berpikir ilmiah lintas bidang, (2) CPL-6 dan CPL-7 mencatat rentang capaian yang lebih lebar (62-82) menunjukkan variasi capaian antar mata kuliah yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk memastikan keselarasan metode penilaian, (3) CPL-11 (mampu mendesain dan mengelola pendidikan gizi) saat ini hanya dibebankan pada gizi olahraga, sehingga radar chart-nya hanya menampilkan satu titik. Hal ini menjadi masukan bagi program studi untuk mendistribusikan beban CPL-11 pada lebih banyak mata kuliah di revisi kurikulum berikutnya, (4) CPL-12 sampai CPL-15 belum menampilkan data agregat, hal ini karena CPL tersebut dibebankan pada kegiatan magang dan mobilitas akademik, yang mana kegiatan tersebut belum terintegrasi dalam SiDia, sementara sedang dikoordinasikan dengan pihak PPTI untuk menindaklanjuti hal tersebut.

Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) penilaian di tingkat program studi dan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya.

Program Studi S-1 Gizi Unesa mengembangkan *blueprint* penilaian yang beroperasi pada tiga tingkatan yang saling terhubung: tingkat Sub-CPMK atau pertemuan, tingkat mata kuliah, dan tingkat CPL atau program studi. Ketiga tingkatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk satu rantai yang utuh: penilaian di setiap pertemuan berkontribusi pada pencapaian CPMK dan kumpulan CPMK yang tercapai menjadi bukti terpenuhinya CPL Prodi. *Blueprint* penilaian Prodi S-1 Gizi Unesa dibuat berdasarkan kebijakan yang mengacu pada [Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#) yang mewajibkan setiap program studi memiliki mekanisme penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

Implementasi *blueprint* tidak diterapkan secara seragam di seluruh mata kuliah karena setiap mata kuliah memiliki model pembelajaran yang berbeda, ada yang menggunakan model pembelajaran *Case Study* dan ada yang menggunakan model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL). Perbedaan tersebut menentukan bagaimana komponen penilaian dipilih, diberi bobot, dan dikombinasikan, yang tetap konstan adalah prinsipnya, yaitu seluruh komponen penilaian harus dapat ditelusuri keterkaitannya dengan CPL yang dibebankan.

Blueprint pada tingkat mata kuliah diwujudkan melalui matriks CPL-CPMK dan rekap presentase evaluasi yang menjadi bagian wajib setiap RPS. Komposisi penilaian disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan. Sebagai contoh, pada mata kuliah berbasis *Case Study* seperti MK Biostatistika (formatif 66%, sumatif 34%), porsi formatif lebih besar karena penugasan konsep perlu dibangun secara kumulatif. Sebaliknya, pada mata kuliah berbasis PjBL seperti Metodologi Penelitian (formatif 31%, sumatif 69%) dan Pendidikan Gizi (formatif 26%, sumatif 74%) lebih menekankan penilaian produk dan unjuk kerja karena kompetensi yang diukur merancang

proposal penelitian (untuk MK. Metodologi Penelitian) dan mengembangkan program edukasi gizi (untuk MK. Pendidikan Gizi) yang dapat dibuktikan dengan karya nyata, bukan ujian tertulis saja. Validitas desain penilaian dijamin mutunya melalui validasi oleh Koordinator Prodi dan persetujuan UPM.

Blueprint pada tingkat program studi, pemantauan CPL dilakukan melalui fitur [Laporan CPL Prodi per Matakuliah di SiDia](#) yang menyajikan bar chart dan radar chart per CPL. Berdasarkan data yang diakses pada tanggal 13 Mei 2026, seluruh CPL-1 hingga CPL-11 mendapatkan rata-rata capaian di atas 74 dengan sebagian besar berada pada rentang 80-87. Evaluasi CPL dilakukan menyesuaikan dengan model pembelajaran masing-masing mata kuliah. Sistem penilaian sebelumnya menetapkan proporsi penilaian seperti berikut: partisipasi 20%, UTS 20%, penugasan 30%, dan UAS 30%. Dengan adanya evaluasi CPL, maka proporsi penilaian tersebut menyesuaikan [model pembelajaran](#) yang diterapkan pada masing-masing mata kuliah. Evaluasi *blueprint* juga dilakukan pada ketercapaian rata-rata CPL prodi. Sebagai contoh, pada tahun 2024-2025 Gasal, CPL-9 memiliki rata-rata ketercapaian 79.79, masih belum mencapai angka 80. Prodi melakukan evaluasi dengan meninjau mata kuliah apa yang dibebankan CPL tersebut, salah satunya yaitu Metodologi Penelitian. Hasil evaluasinya, yaitu pada mata kuliah penerapan CPL-9 diintegrasikan pada CPMK-3 yang diterapkan pada pertemuan ke-9,10,15,16 dengan proporsi penilaian sebesar 31% yang bentuk penilaian partisipasi, portofolio, produk, dan seminar proposal. Hasilnya, ketercapaian CPL-9 pada tahun [2025-2026 Gasal](#) mengalami peningkatan rata-rata menjadi 84.79.